



---

## Penerapan Metode *Project Based Learning* Berbantuan Media Video Animasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Geografi Peserta Didik SMA Negeri 2 Banda Aceh

<sup>1</sup>Mirza Desfandi, <sup>2</sup>Daska Azis, <sup>3</sup>Muhammad Fadlurrahman

<sup>1,2,3</sup>Jurusan Pendidikan Geografi, Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh

Jalan Teuku Nyak Arief No. 441 Darussalam, Banda Aceh

email: [mirza\\_des@unsyiah.ac.id](mailto:mirza_des@unsyiah.ac.id)

---

Naskah diterima: 5 Mei 2020, direvisi: 7 Juni 2020, disetujui: 30 Juni 2020

---

### Abstract

*The research aims to determine the increase in learning outcomes by applying the Project Based Learning method assisted by animated video media, the activities of teachers and students in the application of the Project Based Learning method assisted by animated video media, the skills of teachers in managing learning in the application of the Project Based Learning method assisted by animated video media, and students' responses after the learning process using the Project Based Learning method aided by animated video media. This research is a Classroom Action Research which is conducted on the students of class XI IS 1 SMA Negeri 2 Banda Aceh. The results showed that: (1) There was an increase in individual student completeness, from 80% to 90% in cycle 2. While classical completeness from 70%, increased to 90%; (2) The activities of teachers and students in the first cycle were 5 activities according to the 11 activities contained and in the second cycle all activities were in accordance with the plan; (3) The skills of teachers in managing learning have increased, in the first cycle the score was 2.21 and in the second cycle the score was 3.63 which was categorized as very good; and (4) Students' responses to learning are generally positive. Based on the research findings, it is suggested that educators be able to apply the Project Based Learning method assisted by animation media on material that is deemed appropriate.*

**Keywords:** *Project Based Learning Method, Animated video media, Geography learning outcomes*

### Abstrak

Penelitian bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar dengan penerapan metode *Project Based Learning* berbantuan media video animasi, aktivitas guru dan peserta didik dalam penerapan metode *Project Based Learning* berbantuan media video animasi, keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran dalam penerapan metode *Project Based Learning* berbantuan media video animasi, dan respon peserta didik setelah proses pembelajaran dengan metode *Project Based Learning* berbantuan media video animasi. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan pada peserta didik kelas XI IS 1 SMA Negeri 2 Banda Aceh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Terjadi peningkatan ketuntasan individual peserta didik, dari 80% meningkat menjadi 90% pada siklus 2. Sedangkan ketuntasan klasikal dari 70%, meningkat menjadi 90%; (2) Aktifitas guru dan peserta didik pada siklus I sebanyak 5 aktifitas sesuai dari 11 kegiatan yang dimuat dan pada siklus II semua kegiatan sesuai dengan rencana; (3) Keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran terjadi peningkatan, pada siklus I skor yang didapat sebesar 2,21 dan pada siklus II skor 3,63 dengan kategori sangat baik; dan (4) Respon peserta didik terhadap pembelajaran umumnya adalah positif. Berdasarkan temuan penelitian disarankan kepada tenaga pendidik untuk dapat menerapkan metode *Project Based Learning* berbantuan media Animasi pada materi yang dianggap sesuai.

**Kata kunci:** Metode *Project Based Learning*, Media video animasi, Hasil belajar geografi

## PENDAHULUAN

Pembelajaran aktif adalah pembelajaran yang melibatkan peserta didik secara langsung dalam pembelajaran. Melalui pembelajaran aktif peserta didik akan merasakan suasana yang menyenangkan sehingga hasil belajar dapat dimaksimalkan (Zaini, 2011:60). Pada saat kegiatan belajar itu aktif, peserta didik melakukan sebagian besar pekerjaan yang harus dilakukan (Silberman, 2010:10)

Dalam pembelajaran aktif peserta didik menggunakan otak mereka, mempelajari gagasan-gagasan, memecahkan berbagai masalah dan menerapkan apa yang mereka pelajari (Susanto, 2012). Sehingga dapat dikatakan bahwa pembelajaran aktif adalah pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk aktif membangun sendiri konsep dan makna melalui berbagai macam kegiatan (Sagala, 2011; Zaini, 2011). Pembelajaran aktif dikembangkan agar perhatian peserta didik tetap tertuju pada proses pembelajaran.

Kenyataan saat ini menunjukkan bahwa masih sangat banyak guru yang belum menerapkan pembelajaran aktif. Guru masih sangat nyaman menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran, sehingga peserta didik hanya pasif mendengarkan materi pelajaran dari guru. Akibatnya adalah pembelajaran cenderung membosankan, yang berimbas pada tidak tercapainya Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Hal ini misalnya terjadi di SMA Negeri 2 Banda Aceh. Berdasarkan hasil observasi, penulis melihat bahwa pembelajaran di kelas cenderung pasif,

peserta didik lebih banyak diam dan hanya mendengarkan guru memberikan penjelasan. Peserta didik jarang mengajukan pertanyaan, meskipun guru sering meminta peserta didik untuk bertanya jika ada hal yang belum dimengerti dan juga minimnya keberanian peserta didik menjawab pertanyaan yang diajukan guru. Akibatnya adalah keaktifan, kreatifitas serta keterampilan peserta didik sangat kurang.

Berdasarkan data Kriteria Ketuntasan Minimum mata pelajaran geografi peserta didik kelas XI IPS 1 SMA Negeri 2 Banda Aceh pada ulangan blok semester genap tahun ajaran 2019/2020 masih belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM), dari 34 peserta didik sebanyak 20 peserta didik mendapatkan nilai dibawah nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran geografi. Nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran geografi di SMAN 2 Banda Aceh adalah 75. Dengan demikian, diketahui bahwa jumlah peserta didik yang memenuhi standar ketuntasan minimum lebih rendah. Hampir 59% dari seluruh jumlah peserta didik kelas XI IPS memiliki nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimum yang dibuat oleh sekolah.

Bedasarkan permasalahan yang terjadi pada pembelajaran geografi di SMA Negeri 2 Banda Aceh, penulis tertarik untuk menerapkan metode *Project Based Learning* berbantuan media video animasi untuk meningkatkan hasil belajar geografi peserta didik kelas XI IPS 1 SMA Negeri 2 Banda Aceh.

Menurut Trianto (2014:41) *Project Based Learning* adalah metode pembelajaran yang melibatkan peserta didik dalam kegiatan pemecahan masalah dan memberi peluang peserta didik bekerja secara otonom mengkonstruksikan belajar mereka sendiri dan puncaknya menghasilkan produk karya peserta didik bernilai realistik. Sedangkan Hasnawati (2015:22) menyatakan bahwa metode pembelajaran yang menggunakan proyek sebagai kegiatan proses pembelajaran terletak pada aktivitas peserta didik untuk menghasilkan produk dengan menerapkan keterampilan meneliti, menganalisis, membuat, dan sampai dengan mempresentasikan produk pembelajaran berdasarkan pengalaman nyata.

Metode *Project Based Learning* dirancang untuk digunakan pada permasalahan kompleks yang diperlukan peserta didik dalam melakukan investigasi dan memahaminya (Suprijono, 2012). Metode *Project Based Learning* merupakan salah satu metode pembelajaran yang harus dikuasai oleh guru yang akan mengimplementasikan kurikulum 2013. Metode *Project Based Learning* betul-betul menuntut keaktifan peserta didik, dapat memberikan pengalaman langsung serta menuntut pembelajaran yang tidak terbatas hanya sebagai pengetahuan belaka.

Hasil penelitian sebelumnya oleh Yance (2013) dengan judul Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran *Project Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Fisika Peserta didik Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Batipuh Kabupaten Tanah Datar, diketahui

bahwa metode pembelajaran *Project Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, baik secara kognitif maupun afektif. Pada ranah kognitif, perlakukan *Project Based Learning* pada kelas eksperimen membiasakan peserta didik untuk berfikir kritis dan kreatif dalam menghadapi permasalahan yang diberikan dalam bentuk proyek. Peserta didik dilatih untuk dapat mengembangkan pola pikirnya untuk mengkonstruksi pengetahuan baru yang dikaitkan dengan pengetahuan yang sudah ada sesuai dengan lingkungan sekitarnya. Oleh sebab itu, *Project Based Learning* bukan hanya sekedar memberikan pengetahuan tapi juga menjadikan pengetahuan itu bermakna melalui kegiatan proyek yang mengubah konsep yang selama ini bersifat abstrak menjadi nyata, sehingga konsep tersebut dapat bertahan lama dalam pikiran peserta didik. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya hasil belajar peserta didik dalam ranah kognitif.

## METODE PENELITIAN

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di SMA Negeri 2 Banda Aceh, yang dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2019/2020. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas XI IPS 1 SMA Negeri 2 Banda Aceh yang berjumlah 30 peserta didik. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, tes, angket dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu (1) Perangkat tes berupa *pre-test* dan *post-test*. *Pre-test* dilakukan untuk mengetahui kemampuan

awal peserta didik sebelum diterapkan media pembelajaran, sedangkan *post-test* diberikan setelah dilakukan kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan media pembelajaran; (2) Lembar pengamatan aktivitas guru dan peserta didik dalam pembelajaran digunakan untuk mengetahui aktivitas yang dilakukan guru dan peserta didik selama pembelajaran; (3) Lembar pengamatan keterampilan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran; (4) Lembar respon peserta didik terhadap penerapan Metode *Project Based Learning* Berbantuan Media Video Animasi. Perlu ditambahkan, Teknik analisis data sebelum pembahasan analisis data per item.

### Analisis Hasil Belajar

Untuk mengetahui hasil belajar peserta didik melalui penerapan media pembelajaran dianalisis dengan menggunakan rumus persentase standar ketuntasan belajar individual dan klasikal.

#### 1. Ketuntasan Individual

Peserta didik dikatakan tuntas belajar apabila hasil evaluasi mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), sedangkan peserta didik yang belum tuntas adalah peserta didik yang nilai evaluasinya tidak mencapai KKM. Nilai KKM kelas XI di SMAN 2 Banda Aceh adalah 75. Untuk menghitung hasil ketuntasan individual digunakan rumus persentase yaitu:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah soal yang dijawab benar}}{\text{Jumlah soal keseluruhan}} \times 100$$

(Kemendikbud, 2015:25).

#### 2. Ketuntasan Klasikal

Menurut Suryosubroto (2009:77) suatu kelas dikatakan tuntas belajar (ketuntasan klasikal) jika dalam kelas tersebut terdapat  $\geq 80\%$  peserta didik yang tuntas belajar. Ketuntasan klasikal adalah ketuntasan peserta didik keseluruhan yang ada dalam kelas. Untuk menghitung hasil ketuntasan klasikal digunakan rumus presentase yaitu:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\% \text{ (Sudijono, 2010:43)}$$

Keterangan :

P = Persentase yang dicari

F = Jumlah peserta didik yang tuntas

N = Jumlah peserta didik

### Analisis Aktivitas Guru dan Peserta didik

Data aktivitas guru dan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran di analisis dengan menggunakan statistik deskriptif dengan persentase. Hasil penelitian dilakukan dengan mengkategorikan persentase hasil penelitian, dikategorikan baik jika hasil persentase sama, kurang, atau lebih 1 menit dari standar waktu yang ditetapkan, dan dikategorikan kurang baik jika hasil persentase tidak sama, kurang, atau lebih 2 menit. Untuk mengetahui tingkat aktivitas guru dan peserta didik menggunakan statistik persentase yang dikemukakan oleh Sudijono (2010:43).

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase yang dicari

F = Frekuensi aktivitas yang dilakukan

N = Banyaknya aktivitas yang dilakukan

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase yang dicari

F = Frekuensi respon peserta didik

N = Jumlah peserta didik

### Analisis Keterampilan Guru

Guru dalam kegiatan pembelajaran harus memiliki keterampilan disetiap pelaksanaan kegiatannya (Arikunto, 2010; Aqib, 2009). Pada penelitian ini telah direncanakan beberapa keterampilan yang harus dilakukan oleh guru untuk dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Setiap kegiatan memiliki beberapa keterampilan, guru akan memperoleh 4 skor jika mampu melaksanakan semua keterampilan dari satu kegiatan, maka untuk mengetahui keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran digunakan analisis data berdasarkan skor rata-rata pengamatan sesuai dengan yang dikemukakan oleh Sudjana (2005:77) sebagai berikut:

Skor 1,00 - 1,69 Kurang Baik

Skor 1,70 - 2,59 Sedang

Skor 2,60 - 3,50 Baik

Skor 3,51 - 4,00 Sangat Baik

### Analisis Respon Peserta didik

Menurut Sudijono (2010:43) untuk mengetahui persentase respon peserta didik terhadap kegiatan pembelajaran dengan penerapan media pembelajaran berupa audio visual digunakan analisis statistik deskriptif persentase sebagai berikut:

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian diuraikan dalam tahapan berupa siklus-siklus analisis dari penelitian dengan menggunakan statistik deskriptif persentase yaitu untuk tujuan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya. Berikut ini diuraikan data hasil penelitian.

### Tahapan Penelitian

Setelah semua rencana penelitian di persiapkan, peneliti melaksanakan tindakan di kelas, tindakan ini diamati oleh dua orang pengamat, dengan subjek penelitian kelas XI-IS1 di SMA Negeri 2 Banda Aceh. Pada siklus 1 dilaksanakan dengan materi Mitigasi Bencana, Jenis dan Karakteristik Bencana Alam. Rencana tindakan ini di terapkan melalui langkah-langkah seperti diuraikan berikut.

#### 1. Perencanaan

Sebelum pembelajaran berlangsung, guru mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), soal *pre-test*, *post-test*, instrument penelitian berupa lembar pengamatan aktivitas guru dan peserta didik, dan lembar pengamatan keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran dengan

penerapan metode pembelajaran *Project Based Learning*.

Dalam pembelajaran dengan menggunakan penerapan metode pembelajaran *Project Based Learning* diharapkan peserta didik dapat aktif dalam belajar, dan bertanggung jawab terhadap tugas.

## 2. Pelaksanaan

Berdasarkan perencanaan pembelajaran yang telah dipersiapkan, guru memberikan materi pembelajaran yang telah disiapkan menggunakan metode *Project Based Learning* berbantuan media *Animasi* dengan tujuan agar setiap indikator pada masing-masing kompetensi dasar yang telah disusun pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dapat tercapai pada tindakan setiap siklus. Pelaksanaan ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

### - Pendahuluan

Pembelajaran diawali dengan mengucapkan salam, berdoa, memeriksa kehadiran peserta didik. Dilanjutkan dengan pemberian *pre-test* kepada peserta didik untuk mengukur kemampuan awal, pemberian apersepsi bertujuan agar membangkitkan rasa ingin tahu peserta didik terhadap materi yang akan dipelajari, serta memberikan motivasi kepada peserta didik agar dapat belajar dengan sungguh-sungguh, menyampaikan tujuan pembelajaran serta pentingnya mempelajari materi tersebut.

### - Kegiatan Inti

Untuk kegiatan ini guru menjelaskan sedikit materi dan video animasi

pembelajaran terkait materi yang akan dipelajari. Selanjutnya guru membagi peserta didik kedalam beberapa kelompok yang beranggotakan 5 orang, kemudian setiap kelompok akan diberikan tugas untuk membuat sketchnotes dan guru menentukan waktu pengerjaan proyek yang diselesaikan dikelas. Peserta didik dalam setiap kelompok dibimbing untuk mengumpulkan data tentang materi yang dipelajari. Kemudian peserta didik mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber kemudian peserta didik dibimbing dalam membuat sketchnotes.

Hasil proyek yang sudah selesai kemudian dipresentasikan di depan kelas. Guru memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk menanggapi hasil presentasi. Kemudian guru meluruskan hasil presentasi kelompok dan menilai proyek dan presentasi kelompok.

### - Penutup

Guru mengajak peserta didik untuk bersama-sama untuk menyimpulkan materi pembelajaran. Guru memberikan motivasi agar kedepannya akan lebih bersemangat lagi untuk belajar. Kemudian guru memberikan soal *post-test* kepada peserta didik sebagai evaluasi dari pembelajaran yang telah dilaksanakan.

## 3. Pengamatan

Pengamatan dilakukan oleh pengamat terhadap guru yang melakukan tindakan. Pelaksanaan tindakan dituntut sesuai dengan rencana PTK yang telah disusun. Akan tetapi

untuk proses tindakan tidak secara mutlak di kendalikan oleh rencana, mengingat dinamika proses pembelajaran di kelas menuntut penyesuaian dan adaptasi.

Menerapkan tindakan juga harus mengacu pada skenario pembelajaran yang telah di rencanakan sebelumnya. Aspek yang di amati dalam PTK ini yaitu aktivitas yang dilakukan oleh guru dan peserta didik serta keterampilan yang dilakukan oleh guru dalam mengelola pembelajaran. Pengamatan dilakukan pada saat penelitian berlangsung, yaitu ketika peneliti menjadi guru di depan kelas sementara dari penelitian tersebut adalah peserta didik Kelas XI-IS1 SMA Negeri 2 Banda Aceh.

### Hasil Belajar Peserta didik

Dilihat dari hasil penelitian yang telah dilakukan dengan dua siklus, maka dapat dilihat bahwa terdapat peningkatan hasil belajar peserta didik kelas XI-IS1 SMA Negeri 2 Banda Aceh mengenai materi Mitigasi Bencana. Secara individual peserta didik mengalami peningkatan pengetahuan dan hasil belajar ketuntasan klasikal dari siklus I hingga siklus II.

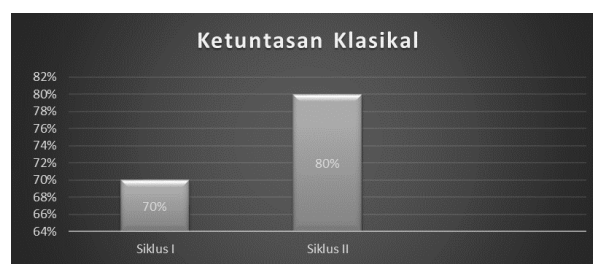
Pada siklus I hasil belajar peserta didik yang diperoleh adalah secara individual sebanyak 80% dan secara klasikal yang tuntas sebanyak 70%. Setelah dilakukan perbaikan pada siklus II terjadi peningkatan menjadi 90% yang tuntas secara individual dan sebanyak 90% secara klasikal. Untuk mengetahui rincian peningkatan hasil belajar

peserta didik secara individual dapat dilihat pada Gambar 1



**Gambar 1.** Ketuntasan Belajar Peserta didik Secara Individual

Selanjutnya persentase ketuntasan klasikal dapat dilihat pada Gambar 2



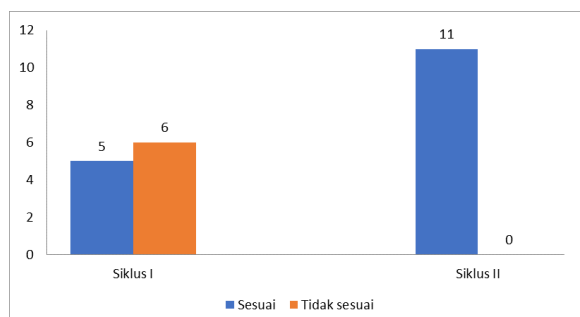
**Gambar 2.** Ketuntasan Belajar Peserta didik Secara Klasikal

Berdasarkan Gambar 2 dapat dijelaskan bahwa adanya peningkatan ketuntasan klasikal dari siklus I hingga siklus II. Pada siklus I ketuntasan secara klasikal persentase sebesar 70% dimana dari 10 soal yang di sediakan hanya 7 soal yang tuntas. Pada siklus II ketuntasan secara klasikal persentase mencapai 90% dimana dari 10 soal yang di sediakan sebanyak 1 soal yang tidak tuntas.

### Aktivitas Guru dan Peserta Didik

Aktivitas guru dan peserta didik pada pembelajaran dengan metode pembelajaran

*Project Based Learning* berbantuan media animasi dengan menggunakan instrument mulai dari siklus I hingga siklus II secara ringkas dapat dilihat pada Gambar 3



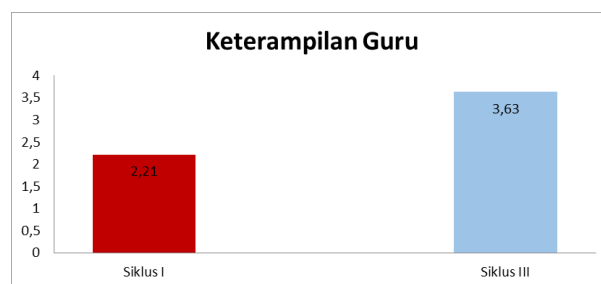
**Gambar 3.** Aktivitas Guru dan Peserta didik

Berdasarkan Gambar 3 dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan pada setiap siklus. Pada siklus I aktifitas guru dan peserta didik dari 11 aktivitas yang terlaksana sesuai rencana sebanyak 5 aktivitas dan yang tidak terlaksana 6 aktivitas maka dari itu pada siklus I dilakukan refleksi untuk dilakukan tindakan lanjutan. Pada tindakan selanjutnya yaitu siklus II aktifitas guru dan peserta didik mendapatkan hasil yang baik, semua aktifitas terlaksanakan dengan semestinya dan sesuai dengan rencana maka aktifitas guru dan peserta didik dianggap berhasil sampai dengan siklus dihentikan.

### Keterampilan Guru dalam Melaksanakan Pembelajaran

Keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran dengan metode pembelajaran *Project Based Learning* berbantuan media *Animasi* terjadi peningkatan pada setiap siklus. Untuk mengetahui rincian tentang

peningkatan terhadap keterampilan guru dalam melaksanakan pembelajaran dapat dilihat pada Gambar 4



**Gambar 4.** Keterampilan Guru dalam Melaksanakan Pembelajaran

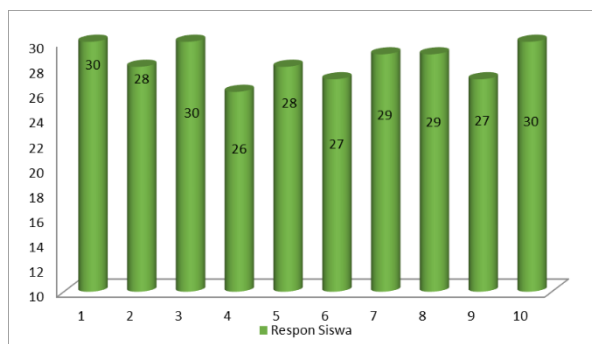
Berdasarkan rincian yang dimuat pada Gambar 4 dapat diketahui bahwa keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus I skor yang diperoleh adalah 2,21 dengan kategori sedang, berdasarkan hasil yang telah didapat maka keterampilan guru masih belum berhasil karena belum mencapai ketentuan yang telah ditetapkan serta masih sangat banyak kriteria yang tidak dilaksanakan oleh guru sesuai dengan rencana yang dimuat pada lembar pengamatan yang telah disusun. Selanjutnya pada siklus II terjadi peningkatan yang baik, dimana skor yang diperoleh guru adalah 3,63 dengan kategori sangat baik, hal ini tercapai karena sebagian besar kriteria yang telah direncanakan terlaksana oleh guru.

### Respon Peserta didik Terhadap Pembelajaran

Berdasarkan hasil penelitaian dan olah data di atas maka dapat diketahui bahwa ada beragam tanggapan peserta didik terhadap metode pembelajaran *Project Based Learning*



berbantuan media animasi yang dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan. Untuk mengetahui lebih jelas tentang respon peserta didik dapat dilihat pada Gambar 5



**Gambar 5.** Respon Peserta didik Terhadap Pembelajaran

Berdasarkan Gambar 5 dapat dijelaskan yaitu sebagian besar atau sebanyak 94,7% peserta didik di kelas menyatakan baik dan positif belajar dengan pembelajaran *Project Based Learning* berbantuan media animasi.

Berdasarkan Gambar 5 sebanyak 30 (100%) peserta didik di kelas memberi pernyataan, baru diajarkan dengan metode tersebut dan tidak menimbulkan kebosanan, sebanyak 28 (93%) peserta didik menyatakan bahwa dapat memahami dengan mudah materi pembelajaran. Selanjutnya sebanyak 28 (93%) peserta didik menyatakan bahwa pelajaran Geografi menjadi lebih menarik serta dapat menjawab soal evaluasi, sebanyak 27 (90%) peserta didik memberi pernyataan bahwa merasa berpartisipasi dalam proses pembelajaran, termotivasi dan bersemangat dalam belajar mata pelajaran Geografi, lebih aktif dalam proses pembelajaran dan berharap guru akan terus menggunakan metode yang

menarik dalam proses pembelajaran. Selanjutnya sebanyak 30 (100%) peserta didik menyatakan bahwa cara guru menjelaskan materi pelajaran sangat menarik.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas pada mata pelajaran Geografi kelas XI-IS 1 SMA Negeri 2 Banda Aceh, dapat disimpulkan bahwa (1) Metode *Project Based Learning* berbantuan media *Animasi* meningkatkan ketuntasan belajar baik secara individual maupun klasikal; (2) Untuk aktifitas guru dan peserta didik diperoleh hasil pada siklus I sebanyak 5 aktifitas yang sesuai dari 11 kegiatan yang dimuat dan pada siklus II semua kegiatan sesuai dengan rencana; (3) Untuk keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran, diperoleh hasil yaitu pada siklus I skor yang didapat guru sebesar 2,21 dengan kategori sedang dan pada siklus II peroleh skor yang didapat guru meningkat menjadi 3,63 dengan kategori sangat baik; dan (4) Respon peserta didik terhadap pembelajaran dengan metode pembelajaran *Project Based Learning* berbantuan media *Animasi* sebagian besar positif.

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis menyarankan kepada tenaga pendidik untuk menggunakan metode *Project Based Learning* berbantuan media animasi guna meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Geografi. Karena dengan metode pembelajaran ini peserta didik lebih aktif, kreatif dan kritis dalam memahami pelajaran. Maka dari itu metode ini dapat

digunakan pada materi-materi Geografi lainnya yang dianggap sesuai.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Z. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Krama Widya.
- Arikunto, S. (2012). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hasnawati. (2015). *Pendekatan Contextual Teaching and Learning Hubungannya dengan Hasil Belajar*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2015). *Panduan Penelitian Untuk Sekolah Menengah Pertama*. Jakarta
- Sagala, S. (2011). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Silberman, M. (2010). *Active Learning (Cara Belajar Peserta didik Aktif)*. Bandung: Nursamedia
- Sudijono, A. (2009). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sudjana. (2005). *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito
- Suprijono, A. (2012). *Metode dan Model-Model Mengajar*. Bandung: Alfabeta.
- Suryosubroto. (2009). *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Susanto, A. (2012). *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Trianto, I. B. A. (2014). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Yance, R.D. (2013). Pengaruh Penerapan Model *Project Based Learning* (PBL) Terhadap Hasil Belajar Fisika Peserta Didik Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Batipuh Kabupaten Tanah Datar. *Pillar of Physics Education*, 1(1).
- Zaini, H. (2011). *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Insan Madani